

# MANUAL PROSEDUR

## EVALUASI KINERJA UNIT KEGIATAN MAHASISWA DI LINGKUNGAN UB



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2014

<b>Kode Dokumen</b>	:
<b>Revisi</b>	:
<b>Tanggal</b>	:
<b>Diajukan oleh</b>	:
<b>Disetujui oleh</b>	:

### **1. DEFINISI :**

- a. Evaluasi Kinerja adalah proses mengevaluasi dan menilai ulang terhadap aktifitas dan hasil kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa berdasarkan program kerja yang telah disusun sebelumnya
- b. Unit kegiatan mahasiswa adalah Organisasi Intra Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai wadah pengembangan potensi kemahasiswaan di dalam Universitas Brawijaya, dan eksistensinya secara formal diakui oleh Universitas melalui SK rektor.

### **2. TUJUAN :**

- a. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk memberikan penilaian dan pertimbangan atas keberadaan organisasi : sehat, sakit atau mati.
- b. Sebagai salah satu dasar penentuan alokasi dana dalam kerangka pembinaan organisasi.
- c. Memotivasi setiap organisasi mahasiswa untuk melahirkan kompetisi dan hasil kerja yang maksimal dan prestatif

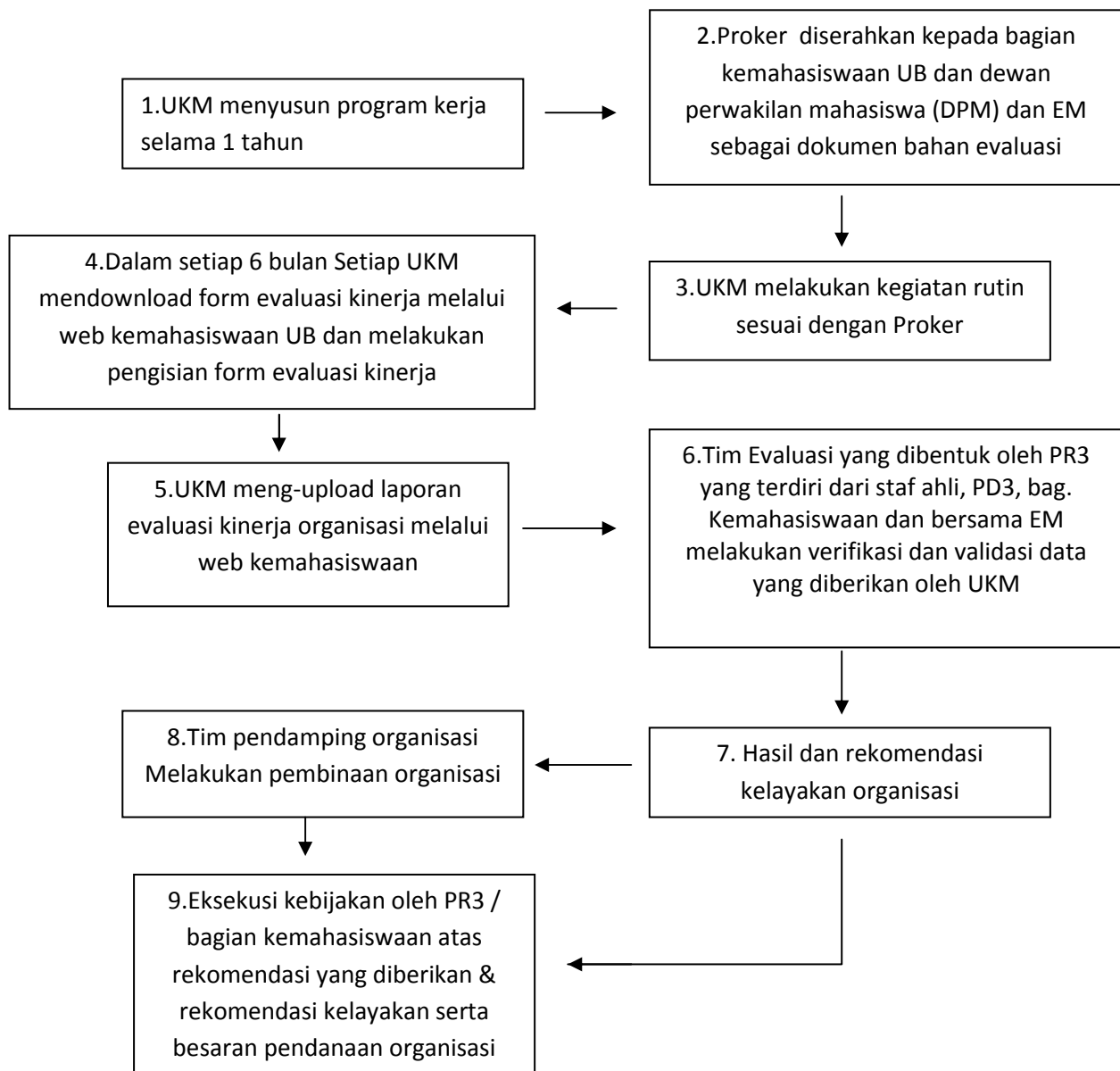
### **3. GARIS BESAR PROSEDUR EVALUASI KINERJA :**

- a. Setiap organisasi kemahasiswaan di lingkungan UB memiliki hak dan kewajiban yang sama
- b. Keberadaan organisasi bersifat fleksibel dalam pengertian dapat berdiri dan dapat pula ditutup sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan potensi mahasiswa dengan memperhatikan mekanisme yang ada
- c. Setiap organisasi berhak untuk hidup, dibentuk/berdiri, mendapatkan pembinaan, pendanaan secara adil proporsional
- d. Setiap organisasi berkewajiban untuk mengikuti semua peraturan dan prosedur yang ada dan berlaku di UB
- e. Setiap organisasi berkewajiban untuk melakukan evaluasi diri dan di evaluasi oleh lembaga yang ada di atasnya sebagai upaya proses pembinaan organisasi

### **4. RUANG LINGKUP**

Mulai dari proses awal pembuatan program kerja, pelaksanaan kegiatan, proses pengawasan dan evaluasi, penilaian kinerja kegiatan hingga proses pendampingan dan perbaikan serta rekomendasi hasil evaluasi, pembinaan dan pengembangan organisasi serta penetapan dana pagu organisasi.

## 5. ALUR EVALUASI KINERJA :



## 6. MEKANISME & PROSEDUR EVALUASI KINERJA :

6.1. **Mekanisme** evaluasi kinerja dilakukan secara bertahap yang meliputi :

- a. Evaluasi diri, yaitu evaluasi yang dilakukan oleh organisasi atas dirinya sendiri berupa laporan pertanggungjawaban atas kinerja organisasi
- b. Evaluasi oleh lembaga yang ada di atasnya, yaitu evaluasi atas lembaga kemahasiswaan yang ada di lingkungan UB yang dilakukan oleh lembaga kemahasiswaan yang bertanggungjawab untuk itu, dalam hal ini oleh EM dan tim evaluasi yang dibentuk oleh PR3

6.2. Proses Mekanisme evaluasi lembaga dilakukan dengan **prosedur** sebagai berikut :

- a. Pada awal kepengurusan, lembaga kemahasiswaan membuat rencana program kerja kegiatan selama satu tahun lengkap dengan waktu, target pencapaian dan rencana anggaran dan evaluasi keberhasilan
- b. Menyerahkan dokumen rencana program kerja tersebut ke bagian kemahasiswaan UB dan DPM UB sebagai bahan evaluasi
- c. UKM dalam setiap 6 bulan melakukan evaluasi diri dengan mendownload form evaluasi kinerja pada web kemahasiswaan UB
- d. Setiap organisasi membuat laporan kinerja dan meng-uploadnya melalui web kemahasiswaan UB serta menyerahkan hardcopy hasil dokumen evaluasi kinerja kepada bagian kemahasiswaan UB
- e. Bidang kemahasiswaan UB melalui PR3 membentuk tim evaluasi kinerja organisasi yang terdiri dari unsur : staf ahli PR3, Pembantu Dekan 3, staf bagian kemahasiswaan dan DPM UB
- f. Tim evaluasi kinerja melakukan evaluasi dan verifikasi / validasi data baik terhadap dokumen serta survey ke lapangan (UKM) masing-masing.
- g. Tim evaluasi kinerja organisasi memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi yang dilakukan
- h. Bidang kemahasiswaan UB melakukan pembinaan dan eksekusi kebijakan terhadap organisasi yang telah di evaluasi berupa menentukan sehat tidaknya organisasi dan besaran pendanaan yang akan diberikan untuk kepengurusan berikutnya.

6.3. **Waktu** pelaksanaan evaluasi dilakukan secara rutin berkala, yaitu dilakukan dua kali selama masa periode kepengurusan yaitu per 6 bulan yang diadakan di setiap akhir semester, untuk evaluasi periode pertama dilaksanakan pada bulan juni, dan evaluasi periode kedua dilaksanakan pada bulan desember

6.4. **Hasil** evaluasi kinerja dipergunakan untuk pembinaan dan perbaikan terhadap kinerja organisasi serta dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi untuk menilai tingkat kelayakan dan sehat tidaknya organisasi serta sebagai bahan untuk menentukan besaran dana pagu organisasi untuk periode berikutnya.

## 7. INDIKATOR EVALUASI KINERJA

Dalam melakukan penilaian kinerja organisasi, terdapat beberapa indikator penilaian antara lain:

- a. Jumlah anggota aktif

- b. Jumlah kegiatan dalam 1 tahun
- c. Level kegiatan yang dilakukan organisasi
- d. Tingkat Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang dilakukan organisasi
- e. Tingkat keikutsertaan dalam lomba/kompetisi bidang kemahasiswaan
- f. Tingkat capaian prestasi anggota organisasi
- g. Kedisiplinan organisasi dalam tata kelola organisasi, meliputi : rencana program kerja, pelaporan keuangan, laporan prestasi, evaluasi kinerja organisasi, laporan pertanggungjawaban organisasi, ketaatan organisasi dalam tata aturan di lingkungan UB.
- h. Tingkat partisipasi dan kerja sama antar lembaga organisasi mahasiswa di UB
- i. Tingkat optimalisasi penggalangan dana (*fund rising*) organisasi dari lembaga lain

## 8. PERFORMA EVALUASI KINERJA

- 8.1. Pada masing-masing indikator ditetapkan beberapa deskripsi skala dan rentang penilaian (dalam lampiran)
- 8.2. Hasil evaluasi kinerja menghasilkan rekomendasi dalam memperlakukan organisasi mahasiswa sebagai bagian *reward and punishment system*.
- 8.3. Hasil evaluasi berupa penilaian rentang nilai dan kategori penilaian kelayakan organisasi yaitu :
  - a. 80 – 100 → sehat dengan pujian (A)
  - b. 60 – 70 → sehat dengan perbaikan (B)
  - c. 46 – 59 → sakit (C)
  - d. 0 – 45 → mati (D)
- 8.4. Hasil akhir evaluasi kelayakan organisasi didapat dari penjumlahan nilai Deskripsi skala dikali 100 dibagi jumlah indikator (DSx11.1 %) masing-masing indicator ( lihat tabel indicator)
- 8.5. Penilaian yang dihasilkan berdampak pada rekomendasi yang akan diberikan dengan beberapa kriteria rekomendasi yaitu :
  - a. **Sehat dengan pujian**, yang berarti organisasi ini layak untuk terus dipertahankan dan disupport dalam program pengembangannya bahkan dapat dijadikan model bagi organisasi lainnya
  - b. **Sehat dengan perbaikan**, berarti organisasi ini masuk dalam kategori baik namun terdapat beberapa hal yang masih perlu dilakukan pendampingan untuk perbaikan kinerja organisasi
  - c. **Sakit** , berarti organisasi ini memiliki banyak kelemahan dan masih diyakini bisa diperbaiki namun perlu dimerger atau diinkubasi dengan organisasi lain agar dapat melakukan proses perubahan dan perbaikan selanjutnya
  - d. **Mati**, berarti organisasi ini berada dalam tahap yang paling kronis sebab terdapat banyak bagian yang sudah tidak bisa berfungsi dan berjalan dengan efektif bahkan merugikan institusi dan tidak efisien sehingga harus ditutup.

## 9. PEMBOBOTAN INDIKATOR EVALUASI KINERJA

NO	INDIKATOR	DESKRIPSI SKALA (DS)	BOBOT NILAI ( DS x 11.1%)	KETERANGAN
1	Jumlah anggota aktif	a. Semua anggota aktif 100 %	100	minimal anggota 400 orang = UKM UB, 100 orang = organisasi Fak
		b. Anggota aktif > 75 %	80	
		c. Anggota aktif > 50%	60	
		d. Anggota aktif > 25%	40	
		e. Hanya pengurus saja yang aktif < 25%	20	
2	Jumlah kegiatan dalam 1 tahun (minimal 12 kegiatan)	a. Kegiatan 100%	100	Minimal 12 kegiatan
		b. Kegiatan 80%	80	
		c. Kegiatan 50 - 75 %	60	
		d. Kegiatan 25 – 50 %	40	
		e. kegiatan 0 – 25 %	20	
3	Level kegiatan	a. Internasional	100	Minimal 1 kegiatan
		b. Nasional	80	Minimal 2-5 kegiatan dari dikti
		c. Wilayah	60	Minimal 1-5 kegiatan
		d. Lokal	40	Minimal 1-5 kegiatan
		e. Universitas	20	Minimal 1-5 kegiatan
4	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan : a. > 400 orang b. 300 orang c. 200 d. 100 e. 50	100 80 60 40 20	
5	Keikutsertaan dalam kompetisi	a. Internasional	100	Minimal 1 x keikutsertaan
		b. Nasional	80	Minimal 1-3 x keikutsertaan
		c. Wilayah	60	Minimal 1-4 x keikutsertaan
		d. Lokal	40	Minimal 1-4 x keikutsertaan
		e. Universitas	20	Minimal 1-5 x keikutsertaan
6	Capaian Prestasi	a. Internasional	100	Minimal prestasi 1
		b. Nasional	80	Minimal prestasi 2
		c. Wilayah	60	Minimal prestasi 2
		d. Lokal	40	Minimal prestasi 3
		e. Universitas	20	Minimal prestasi 3
7	Kedisiplinan Organisasi	a. Kelengkapan rencana program kerja	100	Jika lengkap mendapat nilai 100 Jika tidak lengkap mendapat nilai 50 Jika tidak ada mendapat nilai 0
		b. Kelengkapan pelaporan keuangan kegiatan	100	
		c. Laporan prestasi	100	
		d. Evaluasi kinerja organisasi	100	

		e. Laporan pertanggungjawaban organisasi	100	
8	Tingkat partisipasi dan kerja sama antar lembaga organisasi mahasiswa di UB	<p>Frekwensi kehadiran dalam koordinasi antar lembaga yang dibuktikan dengan presensi kehadiran :</p> <p>a. 12 kali minimal</p> <p>b. 10 kali minimal</p> <p>c. 8 kali minimal</p> <p>d. 6 kali minimal</p> <p>e. 4 kali minimal</p>	<p>100</p> <p>80</p> <p>60</p> <p>40</p> <p>20</p>	
9	<b>Tingkat optimalisasi penggalangan dana (<i>fund rising</i>) organisasi dari lembaga lain</b>	<p>Jumlah sponsorship dalam sebuah kegiatan :</p> <p>a. 100 % didanai pihak sponsor</p> <p>b. &gt; 75 % didanai pihak sponsor</p> <p>c. &gt; 50 % didanai pihak sponsor</p> <p>d. &gt; 25 % didanai pihak sponsor</p> <p>e. &lt; 25 % atau Tidak didanai oleh pihak sponsor</p>	<p>100</p> <p>80</p> <p>60</p> <p>40</p> <p>20</p>	